



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
(STUDI PADA KEPALA MADRASAH DI KABUPATEN BANYUWANGI)**

Sasli Rais

(1-10)

**ANALISA PERBANDINGAN STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT PROFITABILITAS
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN TBK DAN PT WIJAYA KARYA TBK TAHUN 2019-2023**

Ferstmawaty Tondang

(11-25)

**TINJAUAN PEMBELANJAAN PUBLIK PADA REALESTAT
DENGAN DAYA GUNA KEMAMPUAN KEWAJIBAN PENDANAAN**

Boyke Hatman

(26-43)

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. BSR INDONESIA**

Jatenangan Manalu

(44-57)

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. DELTA LARAS WISATA**

Wakhyudin & Anwar

(58-70)

**ANALISIS PERHITUNGAN PPH PASAL 21 WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KARYAWAN TETAP
DAN KARYAWAN KONTRAK PT. GLOVIS INDONESIA INTERNATIONAL**

Akhmad Gunawan

(71-84)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT BELI
DI RESTORAN SEDERHANA JATIBENING BEKASI**

Muhammad Al Dzikra Arief & Donant Alananto Iskandar

(85-92)



Jurnal
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

Pembina :

Dr. Yoewono, MM,, MT.

Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

Dewan Redaksi :

Dr. Machmed Tun Ganyang, SE., MM., Dr. Endro Praponco, MM.,
Dr. Muchlasin, SE., MM., Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Masngudi, APU.

Prof. Dr. Suliyanto, MS.

Staf Redaksi :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,
Mustofa, SE., MM., Windarko, ST., MM.

Alamat Redaksi :

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur

Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272

E-mail : sekretariat@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
(STUDI PADA KEPALA MADRASAH DI KABUPATEN BANYUWANGI)**

Sasli Rais
(1-10)

**ANALISA PERBANDINGAN STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT PROFITABILITAS
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN TBK DAN PT WIJAYA KARYA TBK TAHUN 2019-2023**

Ferstmawaty Tondang
(11-25)

**TINJAUAN PEMBELANJAAN PUBLIK PADA REALESTAT
DENGAN DAYA GUNA KEMAMPUAN KEWAJIBAN PENDANAAN**

Boyke Hatman
(26-43)

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. BSR INDONESIA**

Jatenangan Manalu
(44-57)

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. DELTA LARAS WISATA**

Wakhyudin & Anwar
(58-70)

**ANALISIS PERHITUNGAN PPH PASAL 21 WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
PADA KARYAWAN TETAP DAN KARYAWAN KONTRAK
PT. GLOVIS INDONESIA INTERNATIONAL**

Akhmad Gunawan
(71-84)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT BELI
DI RESTORAN SEDERHANA JATIBENING BEKASI**

Muhammad Al Dzikra Arief & Donant Alananto Iskandar
(85-92)

ANALISA PERBANDINGAN STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT PROFITABILITAS PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN TBK DAN PT WIJAYA KARYA TBK TAHUN 2019-2023

Ferstmawaty Tondang

Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

E-mail : tondangfrismawaty@yahoo.com

ABSTRACT

BUMN Karya plays a very important role in carrying out infrastructure development. In 2023 PT Wijaya Karya Tbk and PT Pembangunan Perumahan experienced a decline in net profit and even PT Wijaya Karya Tbk experienced a loss of IDR. 7,824,539,000,000 or minus 11.97%, this happened because the capital structure of PT Wijaya Karya Tbk was not optimal. PT Wijaya Karya Tbk is making several efforts to improve its finances by restructuring its finances through a rights issue, which is expected to raise IDR. 9,200,000,000,000 which came from State Capital Participation of IDR. 6,000,000,000,000 with the issuance of Government Regulation Number 15 of 2024, and from the public IDR. 3,200,000,000,000. PT Wijaya Karya Tbk entered into a capital restructuring agreement with 11 financial institutions by signing a Master Restructuring Agreement with an outstanding value of IDR. 20,580,000,000,000 or 87.1% of total debt as of January 23, 2024.

Keywords : *Capital Structure, Return on Asset, Debt Ratio*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara. Pemerintah terus mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional. Salah satu focus utama pemerintah adalah meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas diseluruh Indonesia. Pembangunan infrastruktur menimbulkan multiplier effect secara sosial dan ekonomi serta menyerap tenaga kerja.

Pembangunan infrastruktur tidak hanya berdampak pada sektor transportasi, tetapi juga pada sektor-sektor lain seperti energi, telekomunikasi, dan air. Inisiatif proyek-proyek strategis seperti pembangunan bendungan dan pembangkit Listrik berskala besar telah meningkatkan ketersediaan energi, mendukung keberlanjutan industri, dan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

Fasilitas infrastruktur yang berkualitas tinggi membuat bisnis lebih dapat

diandalkan dan memberikan insentif bagi perusahaan-perusahaan, hal ini menciptakan lingkungan infestasi yang menarik, mendatangkan modal asing dan meningkatkan kapasitas produksi nasional.

Merujuk laporan keuangan per 31 Desember 2023, PT Wijaya Karya Tbk mengalami kerugian sebesar Rp. 7.824.539.000.000 atau minus 19,97%, kerugian tersebut naik sebesar 1.106% dari kerugian tahun 2022 sebesar Rp. 59.590.000.000, padahal dari sisi pendapatan ada pertumbuhan sebesar 4,9% dari Rp. 21.480.791.000.000 ditahun 2022 menjadi Rp. 22.530.356.000.000 ditahun 2023. Kerugian ini disebabkan oleh naiknya harga pokok penjualan dari Rp. 19.278.402.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp. 668.209.000.000 ditahun 2023. Dari laporan keuangan 31 Desember 2023 menunjukkan adanya beban keuangan perusahaan yang meningkat dari Rp. 1.371.878.000.000 ditahun 2022 menjadi Rp. 3.206.109.000.000 ditahun 2023 atau naik sebesar 133,7%. Beban keuangan ini mencakup beban bunga atas utang bank atau non-bank, beban provisi dan beban administrasi bank. Akhir tahun 2023 ekuitas perusahaan juga turun dari Rp. 17.493.206.000.000 tahun 2022 menjadi Rp. 9.571.613.000.000 ditahun 2023. Penurunan ini akibat dari turunnya harga saham perusahaan.

Pada tanggal 18 Desember 2023 perusahaan tidak mampu membayar utang pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020 Seri

A sehingga pada tanggal 18 Desember 2023 Bursa Efek Indonesia mensuspend saham perusahaan.

Menteri BUMN berencana mengadakan merger PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan dan direncanakan yang menjadi induknya adalah PT Pembangunan Perumahan Tbk. Langkah ini dilakukan agar terjadi penyehatan keuangan kedua perusahaan tersebut.

Pada tanggal 29 April 2024 perusahaan telah mengadakan pelunasan utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp. 190.340.000.000 yang terdiri dari consent fee dan denda sebesar Rp. 6.340.000.000 dan utang pokok sebesar Rp. 184.000.000.000. Dengan adanya pelunasan tersebut maka pada tanggal 30 April 2024 Bursa Efek Indonesia telah membuka suspensi perdagangan saham perusahaan.

Dari latar belakang di atas, penulis mengadakan analisa terhadap struktur modal dengan tingkat profitabilitas PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk, dengan judul “Analisa Terhadap Struktur Modal dengan Tingkat Profitabilitas PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk pada Tahun 2019-2023”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Pada tahun 2023 PT Wijaya Karya Tbk mengalami kerugian yang sangat besar dan PT Pembangunan Perumahan Tbk selama tahun

2019-2023 mengalami penurunan laba bersih.

- b. Perdagangan saham PT Wijaya Karya Tbk dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 18 Desember 2023 dan dibuka tanggal 30 April 2024.
- c. Pemerintah berencana melakukan merger terhadap PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan sebagai induk adalah PT Pembangunan Perumahan Tbk.

2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang digunakan untuk penelitian adalah neraca dan laporan keuangan PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk tahun 2019-2023.
- c. Metode Analisa yang digunakan adalah analisa struktur modal dan tingkat profitabilitas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur modal dan tingkat profitabilitas PT Wijaya Karya Tbk tahun 2019-2023?
2. Bagaimana struktur modal dan tingkat profitabilitas PT Pemb-

ngunan Perumahan Tbk tahun 2019-2023?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui struktur modal dan tingkat profitabilitas PT Wijaya Karya Tbk tahun 2019-2023.
- b. Untuk mengetahui struktur modal dan tingkat profitabilitas PT Pembangunan Perumahan Tbk tahun 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran struktur modal dan tingkat profitabilitas PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk pada tahun 2019-2023 kepada para pengambil keputusan, investor, dan kreditur.

URAIAN TEORITIS

A. Pengertian Struktur Modal

Menurut Martono dan Harjito (2010) struktur modal adalah perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri (ekuitas).

Menurut Syahrial (2009) struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen serta utang jangka panjang

dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.

$$\text{Struktur modal} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

B. Fungsi Struktur Modal

Fungsi struktur modal adalah:

1. Memaksimalkan pengembalian
Fungsi yang pertama dari struktur modal adalah dapat memaksimalkan pengembalian, hal ini bisa meningkatkan laba saham perusahaan. perusahaan juga mendapatkan pengembalian dengan adanya optimalisasi struktur modal.
2. Fleksibilitas
Struktur modal dapat memberikan ekspansi utang yang lebih dinamis, sesuai dengan strategi serta kondisi bisnis yang diinginkan perusahaan.
3. Meningkatkan nilai perusahaan
Para investor cenderung menanamkan modalnya kepada perusahaan yang mempunyai struktur modal yang baik, sehingga harga saham perusahaan naik.
4. Mengurangi terjadinya resiko keuangan
Perusahaan yang mempunyai perimbangan utang jangka panjang dan ekuitas yang optimal, perusahaan akan terhindar dari krisis keuangan yang membuat bisnis merugi bahkan bangkrut.

C. Debt to Total Asset Ratio / Debt Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt to Total Ratio* adalah rasio yang mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

D. Return on Asset (ROA).

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh asset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dan analitis yaitu dengan membandingkan struktur modal dan tingkat profitabilitas PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2019-2023.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan April-Mei 2024.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi tahun 2019-2023. Data-data penelitian ini diperoleh dari website BEI, <https://www.idx.co.id/>.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk.

D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka diadakan:

- Analisa struktur modal.
- Analisa debt ratio.
- Analisa Return on Asset.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat diperoleh definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan yaitu:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

F. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa struktur modal, debt ratio dan return on asset (ROA).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data-data keuangan sebagai berikut:

Ikhtisar Keuangan PT Wijaya Karya Tbk

Rp. jutaan

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | Total asset | 62.110.847 | 68.109.185 | 69.385.794 | 75.069.604 | 65.981.236 |
| 2 | Total ekuitas | 19.215.733 | 16.657.425 | 17.435.078 | 17.493.206 | 9.571.613 |
| 3 | Utang jangka Panjang | 12.545.657 | 7.239.230 | 14.981.147 | 21.441.067 | 17.972.329 |
| 4 | Total utang | 42.895.114 | 51.451.760 | 51.950.717 | 57.576.398 | 56.409.623 |
| 5 | Laba bersih | 2.527.919 | 301.567 | 236.800 | 77.871 | -7.898.935 |
| 6 | Struktur modal | 65,29% | 43,46% | 85,92% | 122,57% | 187,77% |
| 7 | Debt ratio | 69,06% | 75,54% | 74,87% | 76,67% | 85,49% |
| 8 | ROA | 4,07% | 0,44% | 0,34% | 0,02% | -11,97% |
| 9 | HPP / Laba Bersih | 87,21% | 90,78% | 90,49% | 89,75% | 91,73% |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya Tbk tahun 2019-2023

Ikhtisar keuangan PT. Pembangunan Perumahan Tbk tahun 2019-2023

Rp. Jutaan

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | Total asset | 55.998.085 | 53.408.823 | 55.573.844 | 57.612.383 | 56.525.043 |
| 2 | Total ekuitas | 14.879.443 | 13.905.944 | 14.330.150 | 14.821.052 | 15.143.391 |
| 3 | Utang jangka Panjang | 12.289.831 | 12.460.198 | 11.098.113 | 15.953.015 | 14.389.440 |
| 4 | Total utang | 41.118.642 | 39.502.879 | 41.243.694 | 42.791.331 | 41.381.651 |
| 5 | Laba bersih | 1.048.153 | 311.959 | 361.422 | 365.742 | 127.090 |
| 6 | Struktur modal | 82,60% | 89,60% | 77,45% | 107,64% | 95,02% |
| 7 | Debt ratio | 73,43% | 73,96% | 74,21% | 74,27% | 73,21% |
| 8 | ROA | 1,87% | 0,58% | 0,65% | 0,63% | 0,23% |
| 9 | HPP / Laba Bersih | 85,94% | 85,87% | 87,03% | 85,86% | 87,80% |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan Tbk tahun 2019-2023

Ikhtisar keuangan PT. Hutama Karya Tbk tahun 2019-2023

Rp. Jutaan

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|----------------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Total asset | 93.514.000 | 114.111.000 | 132.918.000 | 156.319.418 | 169.739.487 |
| 2 | Total ekuitas | 23.087.000 | 31.994.000 | 54.809.000 | 85.781.674 | 116.624.513 |
| 3 | Utang jangka Panjang | 47.102.000 | 41.096.000 | 51.400.000 | 50.488.761 | 31.294.953 |
| 4 | Total utang | 70.427.000 | 82.117.000 | 78.109.000 | 70.537.744 | 53.114.974 |
| 5 | Laba bersih | 1.843.000 | -1.789.000 | -2.390.000 | -1.379.000 | 1.872.556 |
| 6 | Struktur modal | 45,12% | 24,24% | 10,88% | 6,28% | 26,83% |
| 7 | Debt ratio | 11,14% | 6,80% | 4,49% | 3,41% | 31,13% |
| 8 | ROA | 2,16% | -1,78% | -1,81% | -0,93% | 1,15% |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Hutama Karya Tbk tahun 2019-2023

Ikhtisar Keuangan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2019-2023

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1 | Total asset | 36.515.833 | 38.093.889 | 39.900.338 | 39.986.417 | 40.492.031 |
| 2 | Total ekuitas | 6.834.298 | 5.574.811 | 5.657.707 | 8.823.791 | 9.218.792 |
| 3 | Utang jangka Panjang | 5.118.809 | 5.449.880 | 3.115.179 | 6.544.546 | 6.292.062 |
| 4 | Total utang | 29.681.535 | 32.519.078 | 34.242.631 | 31.162.626 | 31.273.238 |
| 5 | Laba bersih | 665.048 | 23.703 | 86.500 | 175.210 | 289.883 |
| 6 | Struktur modal | 70,90% | 97,76% | 55,06% | 74,17% | 68,25% |
| 7 | Debt ratio | 81,28% | 85,37% | 85,82% | 77,93% | 77,23% |
| 8 | ROA | 1,8% | 0,1% | 0,2% | 0,4% | 0,7% |

Sumber Laporan Keuangan PT. Adhi Karya Tbk tahun 2019-2023

B. Pembahasan

Ringkasan Struktur Modal

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-rata |
|----|-----------|--------|--------|--------|---------|---------|-----------|
| 1 | PT. Adhi | 70,90% | 97,76% | 55,06% | 74,17% | 68,25% | - |
| 2 | PT. WIKA | 65,29% | 43,46% | 85,92% | 122,57% | 187,77% | 101% |
| 3 | PT. PP | 82,60% | 89,60% | 77,45% | 107,64% | 95,02% | 90,462% |
| 4 | PT. HK | 45,12% | 24,24% | 10,88% | 6,28% | 26,83% | - |
| 5 | Rata-rata | 65,98% | 63,77% | 57,33% | 77,67% | 94,47% | - |

Analisa Struktur Modal PT Wijaya Karya Tbk tahun 2019-2023

Dari data keuangan PT Wijaya Karya Tbk struktur modal yaitu perbandingan antara utang jangka panjang pada tahun 2019-2023 masing-masing sebesar 65,29%; 43,46%; 85,92%; 122,57%; 187,77% dan rata-rata sebesar 101%.

Pada tahun 2019 struktur modal perusahaan sebesar 65,29% dapat menggambarkan bahwa setiap Rp. 0,6529 utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2020 struktur modal perusahaan sebesar 43,46% dapat menggambarkan bahwa setiap Rp. 0,4346 utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2021 struktur modal perusahaan sebesar 85,92% dapat menggambarkan bahwa setiap Rp. 0,8592 utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2022 struktur modal perusahaan sebesar 122,57% artinya ekuitas perusahaan tidak dapat menutupi utang jangka panjangnya atau setiap Rp.

1,2257 utang jangka panjang hanya dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2023 struktur modal perusahaan sebesar 187,77% artinya ekuitas perusahaan tidak dapat menutupi utang jangka panjangnya atau setiap Rp. 1,8777 utang jangka panjang hanya dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tanggal 18 Desember 2023 saham PT Wijaya Karya Tbk disuspend oleh Bursa Efek Indonesia karena tidak mampu menutupi utang pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I tahun 2020 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 perusahaan mempunyai kas dan setara kas Rp. 3.233.071.000.000, yang sebenarnya bisa menutupi utang pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I tahun 2020 sebesar Rp. 190.340.000.000 tetapi kas tersebut harus digunakan untuk operasional pembangunan proyek-proyek pemerintah.

Analisa Struktur Modal PT Pembangunan Perumahan Tbk 2019-2023

Dari data keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk struktur modal yaitu

perbandingan antara utang jangka panjang pada tahun 2019-2023 masing-masing sebesar 82,60%; 89,60%; 77,45%; 107,64%; 95,02% dan rata-rata sebesar 90,462%.

Pada tahun 2019 struktur modal perusahaan sebesar 82,60% dapat menggambarkan bahwa setiap Rp. 0,8260 utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2020 struktur modal perusahaan sebesar 89,60% dapat menggambarkan bahwa setiap Rp. 0,8960 utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2021 struktur modal perusahaan sebesar 77,45% dapat menggambarkan bahwa setiap Rp. 0,7745 utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2022 struktur modal perusahaan sebesar 107,64% artinya ekuitas perusahaan tidak dapat menutupi utang jangka panjangnya atau setiap Rp. 1,0764 utang jangka panjang hanya dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Pada tahun 2023 struktur modal perusahaan sebesar 95,02% dapat menggambarkan bahwa setiap Rp. 0,9502 utang jangka panjang dijamin dengan Rp. 1 ekuitas.

Ringkasan Debt Ratio

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-rata |
|----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| 1 | PT. Adhi | 81,28% | 85,37% | 85,82% | 77,93% | 77,23% | - |
| 2 | PT. WIKA | 69,06% | 75,54% | 74,87% | 76,67% | 85,49% | 76,33% |
| 3 | PT. PP | 73,43% | 73,96% | 74,21% | 74,27% | 73,21% | 73,81% |
| 4 | PT. HK | 11,14% | 6,80% | 4,49% | 3,41% | 31,13% | - |
| 5 | Rata-rata | 58,73% | 60,42% | 59,85% | 58,07% | 66,77% | - |

Analisa Debt Ratio PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2019-2023

Pada tahun 2019 debt ratio perusahaan sebesar 69,06% artinya dari seluruh aset yang digunakan 69,06% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya Tbk yaitu sebesar 58,73%.

Pada tahun 2020 debt ratio perusahaan sebesar 75,54% artinya dari seluruh aset

yang digunakan 75,54% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya Tbk yaitu sebesar 60,42%.

Pada tahun 2021 debt ratio perusahaan sebesar 74,87% artinya dari seluruh aset yang digunakan 74,87% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt

ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Utama Karya Tbk yaitu sebesar 59,85%.

Pada tahun 2022 debt ratio perusahaan sebesar 76,67% artinya dari seluruh aset yang digunakan 76,67% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Utama Karya Tbk yaitu sebesar 58,07%.

Pada tahun 2023 debt ratio perusahaan sebesar 85,49% artinya dari seluruh aset yang digunakan 85,49% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Utama Karya Tbk yaitu sebesar 66,77%.

Bila situasi ekonomi stabil, sebenarnya pemakaian utang dalam jumlah yang besar adalah hal yang biasa dan bisa memberikan keuntungan bagi pemegang saham, tetapi karena terjadinya pandemi covid-19 maka perusahaan yang memiliki debt ratio yang tinggi mengalami kesulitan dana untuk kebutuhan operasional dan untuk pembayaran bunga dan utang pokok yang jatuh tempo. Pandemi covid-19 juga menyebabkan pemberi proyek kesulitan untuk membayar utangnya, hal ini terjadi pada tahun 2023, piutang yang

tidak tertagih dari si pemberi kerja tidak dapat ditagih sehingga arus kas masuk perusahaan tersendat, bahkan terjadi kerugian yang sangat besar yaitu Rp. 7.824.539.000.000, dan akhirnya perusahaan tidak dapat membayar utang pokok Sukuk Mudharabah Tahap I tahun 2020 seri A.

Pada tanggal 30 April 2024 PT Wijaya Karya Tbk bisa membayar utang pokok, consent fee dan denda Sukuk Mudharabah Rp. 190.340.000.000, sehingga saham PT Wijaya Karya dapat diperdagangkan kembali.

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk penyehatan keuangan perusahaan yaitu:

1. Restrukturisasi keuangan dengan mendapatkan keringanan pembayaran bunga dan utang pokok jangka pendek dan jangka menengah melalui penandatanganan perjanjian restrukturisasi dengan seluruh kreditur perusahaan yaitu sebelas lembaga keuangan. Restrukturisasi ini dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 dengan menyepakati Master Restrukturisasi Agreement (MRA) dengan nilai outstanding sebesar Rp. 20.580.000.000.000 atau setara dengan 87,10% dari utang pada posisi 23 Januari 2024.
2. Perbaiki tata kelola dan manajemen resiko dengan cara memperbaiki prosedur dan model operasi untuk memastikan adanya proses check and balance dalam setiap aktifitas. Perbaiki tata kelola dan manajemen

resiko dilakukan dengan tiga program yaitu pemuktahiran sistem ERP secara menyeluruh baik di proyek yang dikerjakan perusahaan dengan mekanisme kerja sama operasi (KSO) dan non-KSO, penerapan four eyes principals dan pengaktifan Digital Control Tower (DCT) sebagai fasilitas pemantauan kinerja perusahaan secara real time dengan mengintegrasikan aplikasi untuk memperoleh data-data sehingga keputusan dapat diambil dengan lebih cepat dan akurat.

3. Percepatan penagihan piutang dengan menjalankan proses klaim baik melalui negosiasi bilateral, mediasi lembaga yang berwenang maupun litigasi melalui pengadilan dan badan arbitrase domestic maupun internasional. Dalam melakukan percepatan penagihan piutang yang bermasalah dilakukan dengan membentuk Divisi Aset Manajemen. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada direksi dan telah menunjukkan penurunan nilai piutang bermasalah sebesar 21% hingga September 2023.
4. Melakukan aset recycling atau difestasi atas aset-aset non-core perseroan dalam rangka mendapatkan dana tunai.
5. Perbaiki portofolio underbook dengan berfokus pada proyek-proyek yang memiliki pembayaran monthly progress dengan tujuan mengurangi defisit kas dan memenuhi kebutuhan modal kerja. Pada tahun 2024 93%

dari proyek yang dikerjakan telah menggunakan mekanisme progress payment sehingga proyek-proyek yang dikerjakan mampu beroperasi secara mandiri.

6. Menurunkan operating expense minimal sebesar 25% secara jangka panjang.
7. Menurunkan pinjaman dari perbankan dan lembaga keuangan.
8. Memperkuat struktur modal melalui right issue dan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Wijaya Karya Tbk melalui PP Nomor 15 tahun 2024 sebesar Rp. 6.000.000.000.000. Penambahan Penyertaan Modal Negara tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024. Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah tersebut, diharapkan PT Wijaya Karya Tbk dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan dan menyelesaikan proyek strategis.

Analisa Debt Ratio PT Pembangunan Perumahan Tbk Tahun 2019-2023

Pada tahun 2019 debt ratio perusahaan sebesar 73,43% artinya dari seluruh aset yang digunakan 73,43% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya Tbk yaitu sebesar 58,73%.

Pada tahun 2020 debt ratio perusahaan sebesar 73,96% artinya dari seluruh aset yang digunakan 73,96% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya Tbk yaitu sebesar 60,42%.

Pada tahun 2021 debt ratio perusahaan sebesar % artinya dari seluruh aset yang digunakan 74,87% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya Tbk yaitu sebesar 59,85%.

Pada tahun 2022 debt ratio perusahaan sebesar 74,27% artinya dari seluruh aset yang digunakan 74,27% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya Tbk yaitu sebesar 58,07%.

Pada tahun 2023 debt ratio perusahaan sebesar 73,21% artinya dari seluruh aset yang digunakan 73,21% berasal dari utang. Posisi debt ratio ini lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata debt ratio 4 perusahaan BUMN Karya yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Hutama Karya Tbk yaitu sebesar 66,77%.

Ringkasan ROA

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-rata |
|----|-----------|-------|--------|--------|--------|---------|-----------|
| 1 | PT. Adhi | 1,80% | 0,10% | 0,20% | 0,40% | 0,70% | - |
| 2 | PT. WIKA | 4,07% | 0,44% | 0,34% | 0,02% | -11,97% | -7,1% |
| 3 | PT. PP | 1,87% | 0,58% | 0,65% | 0,63% | 0,23% | 0,79% |
| 4 | PT. HK | 2,16% | -1,78% | -1,81% | -0,93% | -1,15% | - |
| 5 | Rata-rata | 2,48% | -0,15% | 0,155% | 0,03% | -3,05% | - |

| No | Uraian | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata-rata |
|----|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| 1 | %HPP terhadap pendapatan PT WIKA | 87,21 | 90,78 | 90,49 | 89,75 | 91,73 | 89,99 |
| 2 | %HPP terhadap pendapatan PT PP | 85,94 | 85,87 | 87,03 | 85,86 | 87,10 | 86,36 |

Analisa ROA PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2019-2023

Pada tahun 2019 ROA perusahaan sebesar 4,07% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 4,07%. ROA perusahaan tahun 2019 sebesar 4,07% turun menjadi 0,44% yang diakibatkan penurunan pendapatan bersih yang sangat besar, naiknya beban lain-lain dan beban pendanaan. Pada tahun 2019 kinerja perusahaan juga tidak efisien yang tergambar dari besarnya presentase harga pokok penjualan dibanding dengan pendapatan bersih yaitu sebesar 87,21%.

Pada tahun 2020 ROA perusahaan sebesar 0,44% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 0,44%. ROA perusahaan tahun 2020 sebesar 0,44% turun menjadi 0,34% yang diakibatkan penurunan pendapatan bersih yang sangat besar, naiknya beban lain-lain dan beban pendanaan. Pada tahun 2020 kinerja perusahaan juga tidak efisien yang tergambar dari besarnya presentase harga pokok penjualan dibanding dengan pendapatan bersih yaitu sebesar 90,78%.

Pada tahun 2021 ROA perusahaan sebesar 0,34% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 0,34%. ROA perusahaan tahun 2021 sebesar 0,34% turun menjadi 0,02% yang diakibatkan penurunan pendapatan bersih yang sangat besar, naiknya beban lain-lain dan beban pendanaan. Pada tahun 2021 kinerja perusahaan juga tidak efisien yang tergambar dari besarnya

presentase harga pokok penjualan dibanding dengan pendapatan bersih yaitu sebesar 90,49%.

Pada tahun 2022 ROA perusahaan sebesar 0,02% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 0,02%. ROA perusahaan tahun 2022 sebesar 0,02% turun menjadi -11,97% yang diakibatkan penurunan pendapatan bersih yang sangat besar, naiknya beban lain-lain, beban pendanaan dan besarnya piutang yang tidak tertagih. Pada tahun 2022 kinerja perusahaan juga tidak efisien yang tergambar dari besarnya presentase harga pokok penjualan dibanding dengan pendapatan bersih yaitu sebesar 89,75%.

Pada tahun 2023 ROA perusahaan sebesar -11,97% artinya dari total aset yang digunakan, mengalami kerugian sebesar 11,97%, hal ini diakibatkan oleh kinerja perusahaan yang tidak efisien yang tergambar dari besarnya persentase harga pokok penjualan terhadap pendapatan sebesar 91,73%. Hal lain yang mengakibatkan kerugian yang sangat besar terjadinya kenaikan beban pendanaan seperti beban bunga, pembayaran utang pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp. 190.340.000.000 dan besarnya piutang yang tidak tertagih dari si pemberi proyek.

Analisa ROA PT Pembangunan Perumahan Tbk Tahun 2019-2023

Pada tahun 2019 ROA perusahaan sebesar 1,87% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 1,87%. ROA perusahaan tahun 2019 sebesar 1,87% turun menjadi 0,58% tahun 2020 yang diakibatkan penurunan pendapatan bersih yang sangat besar, naiknya beban lain-lain dan beban pendanaan. Pada tahun 2019 kinerja perusahaan juga tidak efisien yang tergambar dari besarnya presentase harga pokok penjualan dibanding dengan pendapatan bersih yaitu sebesar 85,94%.

Pada tahun 2020 ROA perusahaan sebesar 0,58% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 0,58%. ROA perusahaan tahun 2020 sebesar 0,58% naik menjadi 0,65% tahun 2021 yang disebabkan kenaikan pendapatan bersih dari Rp. 15.831.388.000.000 menjadi Rp. 16.763.937.000.000 dan adanya laba difestasi entitas anak perusahaan sebesar Rp. 497.606.000.000.

Pada tahun 2021 ROA perusahaan sebesar 0,65% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 0,65%. ROA perusahaan tahun 2021 sebesar 0,65% turun menjadi 0,63% tahun 2022 yang diakibatkan penurunan pendapatan bersih, naiknya beban lain-lain dan beban pendanaan. Pada tahun 2022 kinerja perusahaan juga tidak efisien yang tergambar dari besarnya presentase harga pokok penjualan

dibanding dengan pendapatan bersih yaitu sebesar 85,86%.

Pada tahun 2022 ROA perusahaan sebesar 0,63% artinya dari total aset yang digunakan, diperoleh laba bersih sebesar 0,63%. ROA perusahaan tahun 2022 sebesar 0,63% turun menjadi 0,23% tahun 2023 yang diakibatkan penurunan pendapatan bersih, naiknya beban lain-lain dan beban pendanaan. Pada tahun 2023 kinerja perusahaan juga tidak efisien yang tergambar dari besarnya presentase harga pokok penjualan dibanding dengan pendapatan bersih yaitu sebesar 87,10%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah berencana menggabung PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk dengan induk adalah PT Pembangunan Perumahan Tbk.
2. Pada tahun 2023 PT Wijaya Karya Tbk mengalami kerugian sebesar Rp. 7.824.539.000.000 atau minus 11,97% sehingga pada tanggal 18 Desember 2023 perusahaan tidak mampu membayar denda dan utang pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp. 190.340.000.000, pada tanggal

18 Desember 2023 Bursa Efek Indonesia menghentikan perdagangan saham perusahaan.

3. PT Wijaya Karya Tbk mengadakan berbagai upaya restrukturisasi modal sehingga mencapai kesepakatan dengan 11 lembaga keuangan dengan penandatanganan Master Restructuring Agreement dengan nilai outstanding sebesar Rp. 20.580.000.000.000, nilai ini setara dengan 87,1% dari utang yang direstrukturisasi pada posisi 23 Januari 2024.
4. Pada tanggal 29 April perusahaan telah mengadakan pelunasan utang pokok Sukuk Mudharabah Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp. 184.000.000.000 consent fee dan denda Rp. 6.340.000.000 atau total Rp. 190.340.000.000. Dengan pelunasan ini maka

pada tanggal 30 April 2024 Bursa Efek Indonesia mencabut suspensi saham PT Wijaya Karya Tbk.

B. Saran

1. PT Wijaya Karya Tbk dan PT Pembangunan Perumahan Tbk harus tetap mempertahankan struktur modal yang optimal yaitu dengan pengurangan pemakaian utang yang sangat besar seperti pada tahun 2019 sampai 2023.
2. Menseleksi penerimaan proyek-proyek yang memberikan jaminan arus kas masuk untuk mendukung operasi perusahaan lancer.
3. Terus menerus meningkatkan efisiensi dan efektivitas supaya terjadi penurunan harga pokok penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi. Irham. 2018. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Harmono. 2018. Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Hanafi. M., dan Halim. A. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hery, 2018. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir S. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Hlm. 56. Vol. 8 No. 1, Maret 2020.

www.idx.co.id

www.investing.com